

<b>Tanggal Peluncuran</b>	5-Apr-06
<b>Mata Uang</b>	Rupiah
<b>Bank Kustodian</b>	Citibank N.A
<b>Nilai Aktiva Bersih / unit</b>	Rp. 2,956.36
<b>Nilai Aktiva Bersih Total</b>	Rp. 59.022 Milyar
<b>Kebijakan Investasi</b>	
Saham	80 - 100%
Pasar Uang	0 - 20%
<b>Periode Penilaian</b>	Harian
<b>Minimum Pembelian</b>	Rp. 100.000,-
<b>Biaya Pembelian</b>	Maks. 3%
<b>Biaya Penjualan</b>	< 3 tahun = 1 % maks. > 3 tahun = tidak ada
<b>Biaya Pengalihan</b>	0,25%
<b>Biaya Manajemen</b>	Maks. 1% per tahun
<b>Biaya Bank Kustodian</b>	Maks. 0,15% per tahun
<b>Risiko</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih</li> <li>Risiko kredit</li> <li>Risiko likuiditas</li> <li>Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi</li> <li>Risiko nilai tukar</li> <li>Risiko perubahan peraturan dan perpajakan</li> <li>Risiko pembubaran dan likuidasi</li> </ul>
<b>Profil risiko dan imbal hasil</b>	Rendah <span style="float: right;">Tinggi</span>

### Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

### Tujuan Investasi

Danareksa Indeks Syariah bertujuan merefleksikan kinerja saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index yang terdapat di Bursa Efek Jakarta

### Alokasi Aset

Saham	99.48%
Cash	0.52%

### Alokasi Sektor

Pertanian	0.49%
Pertambangan	6.99%
Ind Dasar & Kimia	9.65%
Aneka Industri	13.92%
Barang Konsumsi	28.62%
Properti	8.86%
Infra, Utilitas & Transportasi	20.98%
Perdagangan, Jasa & Investasi	9.97%

### 5 Efek Terbesar

Unilever Indonesia	17.79%
Telekomunikasi Indonesia	17.09%
Astra International	13.92%
United tractor	5.62%
Chandra Asri Petrochemical Tb	4.97%

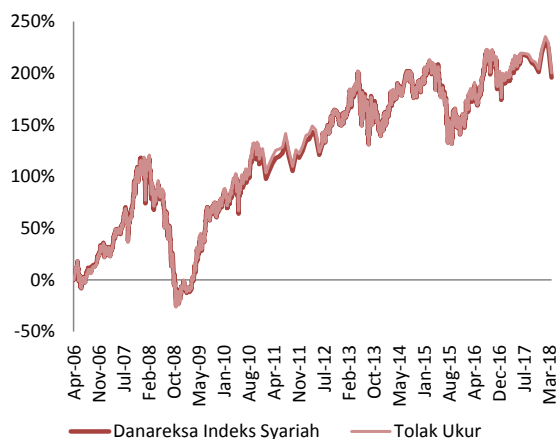
### Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
<b>Indeks Syariah</b>	<b>-8.85%</b>	<b>-7.53%</b>	<b>-4.69%</b>	<b>-7.02%</b>	<b>-2.18%</b>	<b>-7.53%</b>	<b>195.64%</b>
<b>Tolak Ukur*</b>	<b>-8.75%</b>	<b>-7.22%</b>	<b>-3.96%</b>	<b>-6.05%</b>	<b>-1.96%</b>	<b>-7.22%</b>	<b>200.10%</b>

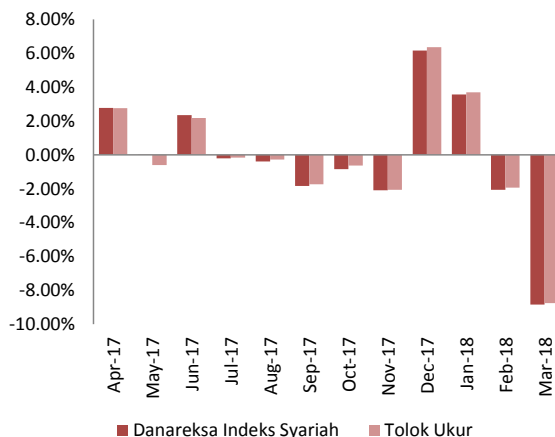
\*Tolak Ukur : 100% JII (Jakarta Islamic Index)

Tracking Error (Sejak Peluncuran): 0.1636%

### Kinerja Sejak Peluncuran



### Kinerja Bulanan



### Ulasan Manajer Investasi

Selama Q1-2018, kinerja reksadana pasar saham cenderung tertekan. Sentimen global lebih mendominasi pergerakan negatif yaitu berupa kenaikan suku bunga acuan AS di kuartal I serta isu perang dagang antara AS dengan China. Data domestik tidak terlalu dapat meminimalisir sentimen negatif dari global sehingga rupiah mengalami pelemahan atas dollar sebesar -1.45% QoQ yang merupakan salah satu penyebab JII melemah sebesar -7.22% QoQ. Isu kenaikan suku bunga AS untuk kedua kalinya di tahun 2018 serta perang dagang antara AS dengan China masih mewarnai pergerakan pasar modal Indonesia selama kuartal II ini. Kami mengharapkan data domestik berupa pertumbuhan ekonomi Q1-18, current account deficit Q1-18, pembagian dividen oleh emiten (bulan Mei), membaiknya kinerja emiten akibat adanya periode puasa dan lebaran serta membaiknya nilai investasi di Indonesia sebagai dampak adanya reformasi pajak Indonesia diharapkan dapat melawan sentimen negatif dari global selama kuartal II-18.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).